

**TAKBIR KELILING DENGAN IRINGAN *DRUM BAND*
DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA
(KAJIAN MUSIKOLOGI)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

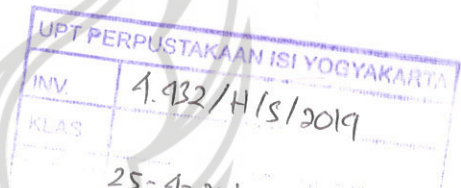
**Erfin Ardan
NIM. 0911394013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**TAKBIR KELILING DENGAN IRINGAN *DRUM BAND*
DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA
(KAJIAN MUSIKOLOGI)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Erfin Ardan
NIM. 0911394013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**TAKBIR KELILING DENGAN IRINGAN *DRUM BAND*
DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA
(KAJIAN MUSIKOLOGIS)**

Oleh:

**Erfin Ardan
NIM. 091139401**



Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musikologi

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S1 ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2014.

Tim penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Agus Salim, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

Hasbunallah wa ni'mal wakil

Ni'mal maulana wa ni'man nasir

"Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik pelindung"

(Q.S. Ali Imran 3:173)



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
ketiga saudara kandung, dan kasih terbaik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Dra. Suryati, M.Hum., selaku sekertaris Jurusan Musik terdahulu, Fakultas Seni Pertunjukan, yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti selama penulis menjalani studi.
4. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Dr. Kardi Laksono., M. Phil., selaku Dosen Wali, terimakasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
6. Drs. Junaidi., selaku dosen mayor, terimakasih atas bimbingannya.
7. Mama, papa, terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.

8. Mbak Rin, mas nik, ibu, mbak wik, mas An dan keluarga yang lain, yang selalu bertanya kapan skripsi selesai. Pertanyaan yang selalu menjadi motivasi untuk penyusun.
9. Iying kasih terbaikku, terimakasih atas semangat, bantuanya selama penyusunan, doa, dan perhatian selama ini.
10. Mas Fajar AMM, terimakasih atas kesedian waktunya dan informasi yang telah diberikan.
11. Mas Irfan An-Nuha, terimakasih atas bantuannya dan kesediaan waktunya.
12. Om En, terimakasih sekali atas bantuannya selama ini.
13. Kawan-kawan meja persegi panjang perpus, Titis, Cista, Ruri, Lucky, terimakasih atas diskusi, gosip, dan canda tawanya.
14. Teman-teman Seper dan Senas, Mira, Diksi, Hendi, Adi, Tika, Yogi, Lolita, selma, senang berteman dan mengenal kalian.
15. Teman-teman kelas Musikologi 2009.
16. Teman-teman angkatan 2009, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
17. Semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa dan pengestunya.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2014

Penyusun

INTISARI

Skripsi ini membahas aspek musikologis tradisi takbir keliling di Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Kajian ini dibatasi pada analisis penerapan formasi ensambel *drum band* pada kegiatan takbiran tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Agustus 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok *drum band* semata-mata berfungsi sebagai pengiring lafalan takbir dan tampilan formasi (*display*) gerakan pasukan takbir. Dari aspek musikologis, teridentifikasi bahwa penyajian musikal *drum band* mengacu pada bentuk-bentuk musik tertentu yang standar, yakni termasuk kedalam bentuk musik dengan tiga frase, dengan pengulangan frase jawab.

Kata kunci : *Drum band, Takbir keliling.*



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kontribusi.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN TEORITIS	
A. Daerah Penelitian	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Prinsip Sosial Keagamaan Masyarakat	11
3. Organisasi Penggerak Kegiatan Sosial-Keagamaan di Kotagede.....	12
B. Sejarah Kotagede Yogyakarta	13

C. Kondisi Sosio – Kultural Kotagede	16
D. Konsep Takbiran dalam Masyarakat Islam	19
E. Musik dalam Tradisi Takbir Keliling di Yogyakarta	19
BAB III ANALISIS PENYAJIAN <i>DRUM BAND</i> PADA TAKBIR KELILING DI KOTAGEDE YOGYAKARTA	
A. Pelaksanaan Takbiran Keliling.....	24
B. Instrumen yang digunakan	29
1. Snare Drum.....	29
2. Tenor Drum	30
3. Bass Drum	31
4. Cymbals.....	32
C. Analisis Melodi	33
D. Analisis Iringan Drum Band	40
1. Snare Drum.....	
2. Tenor Drum	44
3. Bass Drum	48
4. Cymbals.....	52
E. Analisis Persepsional Masyarakat Pendukung Acara Takbiran	57
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN 1 Diagram Kreativitas Alat Musik yang Digunakan Masjid An-Nuha	62
LAMPIRAN 2 Full Score Drum Band Tema 1	70

LAMPIRAN 3 Full Score Drum Band Tema 2	73
LAMPIRAN 4 FullScore Drum Band Tema 3	75
LAMPIRAN 5 Dokumentasi wawancara dengan ketua AMM Kotagede	77



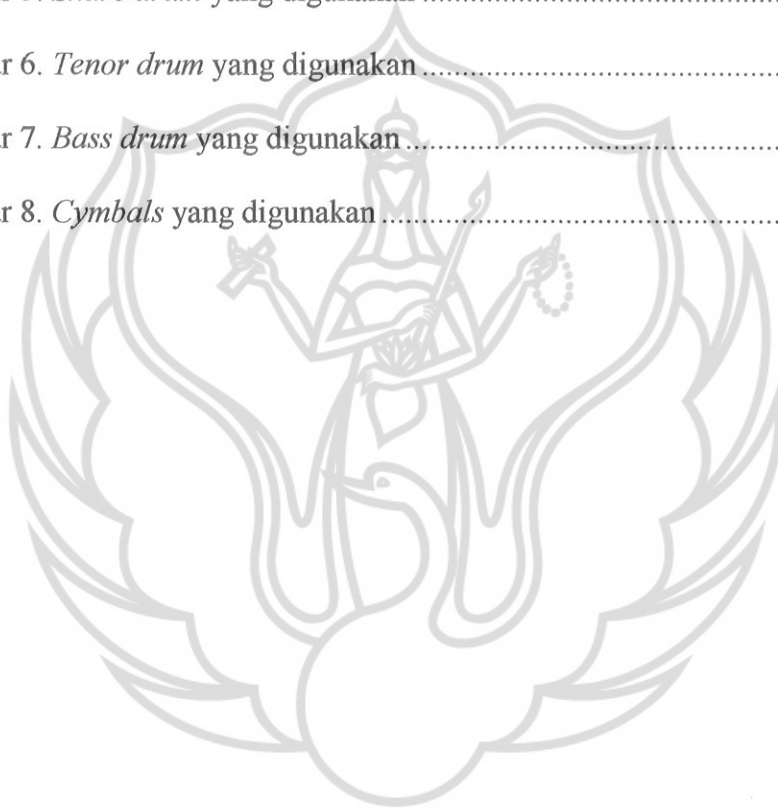
DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Melodi takbir tema 1	36
Notasi 2. Melodi lafalan takbir frase tanya tema 1	36
Notasi 3. Melodi lafalan frase jawab pertama tema 1	37
Notasi 4. Melodi lafalan takbir frase jawab kedua tema 1	37
Notasi 5. Melodi takbir tema 2 dan tema 3	38
Notasi 6. Melodi lafalan takbir frase tanya tema 2 dan tema 3	38
Notasi 7. Melodi lafalan frase jawab pertama tema 2 dan 3	39
Notasi 8. Melodi lafalan takbir frase jawab kedua tema 2 dan tema 3	39
Notasi 9. Instrumen <i>snare drum</i> frase tanya tema 1	40
Notasi 10. Instrumen <i>snare drum</i> frase tanya tema 2	40
Notasi 11. Instrumen <i>snare drum</i> frase tanya tema 3	41
Notasi 12. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab pertama tema 1	41
Notasi 13. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab pertama tema 2	42
Notasi 14. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab pertama tema 3	42
Notasi 15. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab kedua tema 1	43
Notasi 16. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab kedua tema 2	43
Notasi 17. Instrumen <i>snare drum</i> frase jawab kedua tema 3	44
Notasi 18. Instrumen <i>tenor drum</i> frase tanya tema 1	44
Notasi 19. Instrumen <i>tenor drum</i> frase tanya tema 2	45
Notasi 20. Instrumen <i>tenor drum</i> frase tanya tema 3	45
Notasi 21. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab pertama tema 1	46
Notasi 22. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab pertama tema 2	46
Notasi 23. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab pertama tema 3	47
Notasi 24. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab kedua tema 1	47
Notasi 25. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab kedua tema 2	47
Notasi 26. Instrumen <i>tenor drum</i> frase jawab kedua tema 3	48
Notasi 27. Instrumen <i>bass drum</i> frase tanya tema 1	48
Notasi 28. Instrumen <i>bass drum</i> frase tanya tema 2	49

Notasi 29. Instrumen <i>bass drum</i> frase tanya tema 3	49
Notasi 30. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab pertama tema 1	50
Notasi 31. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab pertama tema 2	50
Notasi 32. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab pertama tema 3	51
Notasi 33. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab kedua tema 1.....	51
Notasi 34. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab kedua tema 2.....	51
Notasi 35. Instrumen <i>bass drum</i> frase jawab kedua tema 3.....	52
Notasi 36. Instrumen <i>cymbals</i> frase tanya tema 1.....	53
Notasi 37. Instrumen <i>cymbals</i> frase tanya tema 2.....	53
Notasi 38. Instrumen <i>cymbals</i> frase tanya tema 3.....	53
Notasi 39. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab pertama tema 1.....	53
Notasi 40. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab pertama tema 2.....	54
Notasi 41. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab pertama tema 3.....	54
Notasi 42. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab kedua tema 1	54
Notasi 43. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab kedua tema 2	55
Notasi 44. Instrumen <i>cymbals</i> frase jawab kedua tema 3	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kotagede	10
Gambar 2. Prajurit Musik Kraton Yogyakarta.....	21
Gambar 3. Drum Band AKABRI.....	23
Gambar 4. Pemain musik <i>drum band</i> kelompok An-Nuha.....	29
Gambar 5. <i>Snare drum</i> yang digunakan	30
Gambar 6. <i>Tenor drum</i> yang digunakan	31
Gambar 7. <i>Bass drum</i> yang digunakan	32
Gambar 8. <i>Cymbals</i> yang digunakan	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini musik bukan lagi menjadi hal yang asing bagi banyak kalangan masyarakat. Musik yang ada pada jaman sekarang bukan lagi menjadi teman diwaktu santai namun juga sebagai *back sound* untuk menemani aktivitas keseharian. Aktivitas keseharian yang biasa dilakukan di tempat tempat umum seperti pertokoan, perusahaan, warung pinggiran jalan, pusat perbelanjaan, bahkan di rumah-rumah dan di dalam mobil pun musik menemani aktivitas keseharian manusia (lihat Subarna,1995: 48).

Hingga saat ini masih sering kita dengar pendapat para ulama agama Islam yang paling populer tentang musik, yaitu yang menyatakan bahwa musik haram untuk dipelajari, didengar dan dimainkan. Pada mulanya kegiatan kesenian diseluruh negeri Islam tidak menyebabkan berkembangnya kemaksiatan dan hal-hal yang dilarang oleh hukum Islam. Jika terdapat hal-hal semacam itu maka biasanya Khalifah atau pimpinan tertinggi dalam pemerintahan Islam, akan mengambil tindakan terhadap pelaku, dan akan menutup tempat hiburan yang berselubung kemaksiatan tersebut..

Islam adalah agama yang fitrah, segala yang bertentangan dengan fitrah ditolakny dan yang mendukung kesuciannya ditopangnya. Seni adalah fitrah, kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan mahluk lain. Jika demikian Islam pasti mendukung kesenian selama penampilan lahir mendukung fitrah manusia yang suci itu, dan karena itu pula Islam bertemu

dengan seni didalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia didalam Islam (lihat Subarna:1995)

Salah satu tradisi musikal umat Islam di Yogyakarta yang hingga saat ini masih dijalankan ialah *takbiran* yang kemudian dikembangkan menjadi lomba takbir keliling dengan menyerukan kalimat takbir, yaitu *Allahu Akbar*, secara bersama-sama sambil berjalan mengelilingi areal di sekitar masjid. *Takbiran* di Yogyakarta sudah menjadi tradisi setiap tahunnya. *Takbiran* diselenggarakan khususnya oleh masyarakat beragama Islam karena *takbiran* adalah pengangungan kepada Allah SWT dengan suka cita. Hal yang menarik dari tradisi ini ialah kreativitas para peserta dalam mengemas pengumandangan kalimat takbir secara musikal dalam berbagai formasi ensambel dengan menggunakan alat-alat musik yang umumnya adalah dari alat musik perkusi.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pawai oleh kelompok-kelompok masjid yang berada di Kotagede dan sekitarnya. Kegiatan takbir keliling sekarang sudah mulai diperlombakan antar masjid untuk melihat kreativitas masyarakat dan menambah kemeriahan hari yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat muslim tersebut. Kegiatan takbir keliling yang diperlombakan sudah banyak diselenggarakan oleh remaja-remaja masjid di setiap kecamatan atau kabupaten.

Tugas Akhir ini membahas musik pada takbir keliling yang diselenggarakan tahunan di wilayah Kotagede Yogyakarta. Takbir keliling di Kotagede merupakan salah satu kesenian dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat pada penghujung bulan Ramadhan. Selain pada Idul Fitri, takbir

keliling juga diadakan pada Idul Adha namun tidak semeriah pada saat menjelang hari raya Idul Fitri. Peserta berbondong-bondong dengan suka cita mengikuti lomba takbir keliling tersebut. Lomba takbir keliling merupakan salah satu syiar Islam, dan mengagungkan kebesaran nama Allah SWT. Kecamatan Kotagede adalah salah satu pelaksana kegiatan lomba takbir keliling. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh organisasi Islam di Kotagede yakni AMM. Angkatan Muda Muhammadiyah berdiri pada tahun 1940, organisasi tersebut merupakan organisasi para pemuda Muhammadiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2013, tepatnya di sepanjang jalan protokol Kotagede Yogyakarta. Pada perlombaan tersebut terdapat dua kategori perlombaan yakni musik kreatif dan musik drum band tetapi pada penelitian kali ini analisis hanya pada kategori drum band.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini terumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan takbir keliling di Kotagede?
2. Bagaimanakah struktur musikal takbir keliling dalam formasi ensambel *drum band*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kedua rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan takbir keliling di Kotagede.

2. Untuk mengetahui bentuk iringan pada takbir keliling di Kotagede yang dikaji melalui pendekatan musikologis.

D. Kontribusi

1. Memberikan kontribusi terhadap aspek kontekstual dalam studi musikologis.
2. Memberikan kontribusi pengetahuan terhadap pengembangan bidang kajian musikologi, khususnya tentang musik Islam di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini menggunakan sumber-sumber untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dari studi pustaka yang berguna untuk meresensi beberapa sumber-sumber buku yang berisi teori dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli. Beberapa pendukung buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka yakni sebagai berikut :

Tuasikal (2004:115) dalam bukunya, *Panduan Ramadhan*, memberikan informasi panduan tata cara beribadah yang wajib maupun sunah di bulan ramadhan. Salah satu ibadah setelah bulan ramadhan adalah *takbiran*. *Takbiran* berasal dari kata “takbir” dengan berakhiran *an*. Takbir merupakan salah satu pengagungan atas Allah SWT. Takbir disunnahkan sejak matahari terbenam diakhir bulan Ramadhan sampai dimulainya shalat Idul Fitri, terutama seusai shalat-shalat fardu, dirumah ataupun dimasjid.

Nakamura (1983:5), dalam *Bulan Sabit Muncul Dari Balik Pohon Beringin*, menjelaskan tentang sejarah awal mula berdirinya Kotagede. Kotagede

muncul dalam sejarah pada abad ke 16. Pada awal kemunculan sejarah, Kotagede sebagai lokasi pertama awal kerajaan Kraton (Kerajaan Mataram). Kerajaan Mataram merupakan kerajaan Islam pertama kali di Jawa Tengah. Kotagede juga merupakan kota Jawa yang murni secara etnis. Kotagede kawasan yang kental akan Islam, tidak hanya masa lalu karena menjadi ibu kota kerajaan Islam, namun masyarakat Kotagede dimasa kini tidak menjadikan Islam hanya sebagai sejarah, namun masyarakat semakin mencari tahu apa itu Islam. Melalui Muhammadiyah yakni organisasi Islam yang berkembang khususnya di Kotagede, masyarakat mempelajari Islam melalui organisasi tersebut.

Informasi tentang pengetahuan *drum band* beserta sejarah singkatnya menyebutkan bahwa *drum band* muncul di Indonesia pada masa penjajahan Belanda, tujuan pembentukan kelompok musik ini adalah untuk mengisi acara atau pengiring upacara-upacara yang diadakan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Sedangkan yang menjadi pemain *drum band* ini adalah orang lokal atau orang Indonesia, karena kelompok musik ini dibuat hanya menggunakan alat-alat musik pukul sehingga dinamakan kelompok musik *drum band*. Kemudian setelah Belanda mempunyai *drum band*, istana-istana kerajaan di Jawa juga membentuk *drum band* yang dimainkan oleh prajurit-prajurit Istana. Tujuan istana Jawa membentuk *drum band* ini untuk pengiring dalam upacara yang diadakan Istana (Kinardi, 2004:43).

Berdasarkan buku-buku yang menyinggung untuk dilakukan penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa di Kotagede merupakan sebuah kecamatan yang hingga kini masih kental akan Islam. Meninggalkan hal-hal yang dianggap syirik

dan mencari kebenaran Islam melalui sebuah organisasi Islam. Salah satu budaya yang hingga saat ini dilakukan oleh masyarakat Kotagede adalah takbir keliling dengan menggunakan sebuah iringan musik yakni *drum band*. *Drum band* jaman dahulu sebagai pengiring dalam upacara yang diadakan oleh Istana, tetapi keberadaan *drum band* saat ini sudah berkembang. Salah satunya sebagai iringan pada takbir keliling yang diadakan di Kotagede khususnya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji *drum band* sebagai iringan pada takbir keliling, maka jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan metode deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif adalah metode dengan hasil data deskripsi. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung suatu objek ataupun dengan wawancara. Penelitian ini dari awal sampai akhir menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan secara musikologis. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Penentuan materi penelitian

Hal yang paling mendasar dalam sebuah penelitian, salah satunya yaitu penentuan materi penelitian. Penentuan materi penelitian dapat dilakukan, diantaranya:

a. Penentuan objek

Objek yang dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah takbir keliling dengan iringan *drum band* di kecamatan Kotagede Yogyakarta tersebut dijadikan sebagai musik iringan lafalan takbir dan iringan *display* gerakan.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di sepanjang jalan protokol Kotagede karena daerah tersebut mudah dijangkau.

c. Narasumber

Narasumber sebagai *cross check* data yang diperoleh dilapangan. Penelitian musik pada takbir keliling di Kotagede memperoleh narasumber dari berbagai arah utamanya ketua penyelenggara lomba takbir keliling di Kotagede.

2. Pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau check list.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu sumber untuk memperkuat data. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar menggunakan alat-alat digital.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab kedua

merupakan tinjauan historis dan teoritis meliputi daerah penelitian, sejarah Kotagede, kondisi sosio-kultural Kotagede, konsep takbiran dalam masyarakat Islam, musik dalam tradisi takbir keliling di Yogyakarta. Bab ketiga merupakan analisis penyajian *drum band* pada takbir keliling di kecamatan Kotagede Yogyakarta meliputi pelaksanaan takbir keliling, instrumen yang digunakan, analisis melodi, analisis iringan *dru band*, analisis persepsional masyarakat pendukung acara *takbiran*. Bab keempat berisi kesimpulan dan saran.

